

# PERAN PENTING ORANG TUA DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA SMP NEGERI 1 KABUPATEN SORONG

SYANE HUTUBESSY

Program Studi Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan  
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong  
Email : [Syanehutubessy007@gmail.com](mailto:Syanehutubessy007@gmail.com)

**Abstrak:** Tujuan penelitian ini adalah untuk : (1) Untuk mengetahui peran orang tua siswa dalam meningkatkan motivasi belajar siswa SMP Negeri 1 kabupaten Sorong yang berprestasi, (2) Untuk mengetahui bagaimana peran orang tua sebagai motivator dalam meningkatkan motivasi belajar siswa SMP Negeri 1 kabupaten Sorong. Untuk mencapai tujuan di atas, penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian kualitatif deskriptif, teknik yang digunakan dalam penelitian ini ialah teknik, observasi, wawancara dan dokumentasi. Peran orang tua siswa yang berprestasi dalam meningkatkan motivasi belajar siswa, sangat dibutuhkan karena peran dari orang tua baik orang yang lebih dewasa dari siswa sangat di perlukan untuk memberikan perhatian, nasehat dan semangatnya dalam belajar, serta memberikan fasilitas yang dibutuhkan dalam belajarnya, sehingga menumbuhkan rasa ingin belajar dalam mengampai impian dan cita-citanya. Peran orang tua sebagai motivator dalam meningkatkan motivasi belajar siswa ialah dengan adanya perhatian, hadiah, huku- man menyediakan keperluan sekolah serta waktu yang cukup untuk anak.

**Kata Kunci:** peran orang tua, motivasi belajar.

**Abstract:** The aims of this study were to: (1) To determine the role of parents in increasing the learning motivation of students of SMP Negeri 1 Sorong Regency who excel, (2) To find out how the role of parents as motivators in increasing the learning motivation of students of SMP Negeri 1 Regency push. To achieve the above objectives, this study uses a qualitative research approach with a descriptive qualitative research type, the techniques used in this research are techniques, observations, interviews and documentation. The role of parents of students who excel in increasing student learning motivation is very much needed because the role of parents, both people who are more mature than students, is needed to give attention, advice and enthusiasm in learning, as well as provide the facilities needed in learning, so as to foster a sense of want to learn in achieving their dreams and ideals. The role of parents as motivators in increasing student learning motivation is by paying attention, rewards, punishments, providing school needs and sufficient time for children.

**Keywords:** the role of parents, learning motivation.

## 1. Latar Belakang Masalah.

Pendidikan merupakan suatu usaha yang dilakukan secara sadar untuk mengubah tingkah laku manusia baik secara individu maupun berkelompok. Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa yang bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya. Untuk itu, keterlibatan orang tua merupakan salah satu aspek penting untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.

Orang tua sebagai motivator anak harus memberikan dorongan dalam segala aktivitas anak, misalnya dengan memberikan perhatian, hadiah, dan penghargaan apabila anak berhasil dalam ujian. Motivasi dalam bentuk ini akan membuat anak lebih giat lagi dalam belajar. Peran orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar anak dapat diterapkan dengan mengajarkan kedisiplinan terhadap anak. Orang tua harus mampu menciptakan suasana rumah yang nyaman sehingga anak bisa belajar dengan lebih baik.

Motivasi yang diberikan orang tua tidak hanya sebatas ucapan, tetapi juga bentuk lain sehingga mampu membangkitkan semangat dan motivasi belajar anak. Beberapa peran orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar anak yaitu: terlibat dalam kegiatan belajar anak, memperhatikan kondisi anak baik fisik maupun psikis, memahami dan mengatasi kesulitan belajar anak, dan memberikan fasilitas belajar yang memadai.

Motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak baik dari dalam diri maupun dari luar siswa (dengan menciptakan serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu) yang menjamin kelangsungan dan memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai. Berdasarkan pengertian tersebut dapat dikatakan bahwa motivasi merupakan sebuah motor yang mampu menjadi penggerak dan menggerakkan seseorang untuk melakukan sesuatu atau kegiatan yang mengarah pada tercapainya suatu tujuan yang dikehendaki.

Orang tua menyerahkan pendidikan anak kepada sekolah dan Orang tua beranggapan belajar di sekolah sudah cukup. Selain itu pengetahuan orang tua terhadap pentingnya pendidikan bagi anak masih rendah, Orang tua juga kurang menyadari pentingnya perhatian orang tua dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar.

Dari hasil observasi yang dilakukan pada bulan Januari 2022 menunjukkan minat motivasi belajar siswa merupakan salah satu wujud dari hambatan ketercapaian suatu tujuan pendidikan nasional. Motivasi belajar siswa yang rendah akan berakibat pada proses pembelajaran dan prestasi hasil belajar siswa, selain itu dapat juga mempengaruhi perilaku siswa.

### 1.1. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, maka permasalahan yang dapat dirumuskan dalam Penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana peran penting orang tua siswa dalam meningkatkan motivasi belajar siswa SMP Negeri 1 kabupaten sorong yang berprestasi ?
2. Bagaimana Peran penting Orang Tua sebagai Motivator Dalam meningkatkan motivasi belajar siswa SMP Negeri 1 kabupaten sorong?

### 1.2. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan dari Penelitian ini yaitu:

1. Untuk peran penting orang tua siswa dalam meningkatkan motivasi belajar siswa SMP Negeri 1 kabupaten sorong yang berprestasi
2. Untuk Peran penting Orang Tua sebagai Motivator Dalam meningkatkan motivasi belajar siswa SMP Negeri 1 kabupaten sorong

### 1.3. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoretis maupun secara praktis.

#### 1.3.1. Manfaat Teoritis

Adapun manfaat peneelitan yang dapat diperoleh dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Menjadi bahan rujukan dan bahan informasi untuk pendidikan yang sejenis dan dipergunakan masa yang akan datang di sekolah Smp Negeri 1 Kabupaten Sorong.
2. Memperkaya pengetahuan dalam bidang pendidikan, terutama di bidang kajian profesionalisme keguruan yang membahas tentang peran penting orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di sekolah SMP Negeri 1 Kabupaten Sorong.

#### 1.3.2. Manfaat Praktis

- a. Bagi orang tua

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai pemahaman orang tua terkait dengan peran orang tua dalam memotivasi belajar siswa yaitu dengan mengontrol waktu dan cara belajar, memantau perkembangan akademik, mengontrol perkembangan kepribadian dan moral siswa dan memantau afektifitas jam belajar siswa di sekolah, sehingga upaya orang tua dalam memotivasi belajar siswa melalui bentuk peran sebagai orang tua dapat dilaksanakan dan tercapai dengan maksimal.

b. Bagi siswa

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai studi bagi siswa untuk dapat meningkatkan motivasi belajar yang berkaitan dengan peran orang tua dan mampu mengatasi permasalahan siswa terkait rendahnya motivasi belajar.

### 1.5 Defenisi Operasional

Dalam penelitian ini, ada pun terdapat beberapa hal yang secara defenisi operasional variabel merupakan suatu dimensi yang diberikan pada suatu variabel dengan memberikan makna atau menspesifikasikan kegiatan atau membenarkan suatu operasional yang di perlukan untuk mengukur variabel tersebut, Sugiono (2014).

Ada dua macam variabel yaitu variabel terikat di tunjukkan oleh peran penting orang tua dan variabel bebas yang di tunjukkan yaitu motivasi belajar siswa.

1. Peran adalah aspek dinamis kedudukan (Status), apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya maka ia menjalankan suatu perannya.
2. Orang tua adalah komponen yang terdiri dari ayah dan ibu, atau Orang dewasa yang memiliki tanggung jawab untuk mendidik, mengasuh dan membimbing anak-anaknya untuk mencapai tahapan tertentu yang menghantarkan anak untuk siap dalam menghadapi segala hal.
3. Motivasi belajar merupakan dorongan atau semangat dari orang tua terhadap siswa-siswi dalam mengikuti proses pembelajaran untuk belajar secara aktif, kreatif dan menyenangkan dalam rangka perubahan perilaku baik aspek kognitif, efektif dan psikomotor serta mencapai prestasi belajar yang baik.

## 2. KAJIAN TEORI

Menurut Zakiah Daradjat (2017), Orang tua adalah pendidik pertama bagi anak-anak mereka, karena dari merekalah anak-anak mulai menerima pendidikan. dengan demikian bentuk pertama pendidikan anak terdapat dalam kehidupan keluarga.

Didalam sebuah keluarga peran orang tua sangat penting bagi anak, terlebih lagi ketika anak memasuki usia sekolah dan usia menempuh pendidikan. Keluarga memiliki peranan yang sangat penting dalam mengembangkan pribadi anak. Keluarga juga dipandang sebagai institusi (lembaga) yang dapat memenuhi kebutuhan insane (manusiawi), terutama kebutuhan bagi pengembangan kepribadiannya dan pengembangan ras manusia.

Berdasarkan uraian tentang tugas, fungsi dan peran orang tua dan keluarga, maka dapat disimpulkan bahwa orang tua memiliki posisi yang sangat menentukan keberhasilan sebuah keluarga dan keberhasilan dari seorang anak, dimana orang tua yang mampu melaksanakan tugas, fungsi dan perannya dengan baik maka anak akan tumbuh dan dapat memberikan teladan serta dapat menjadi pendorong bagi semangat dan motivasi anak dalam kehidupannya.

Diantara aktivitas orang tua dalam memotivasi anak adalah sebagai berikut:

- a. pertama dengan mengontrol waktu belajar dan cara belajar anak.
- b. kedua memantau perkembangan anak akademik anak. Orang tua diminta untuk memeriksa nilai-nilai ulangan dan tugas anak mereka.
- c. ketiga memantau perkembangan kepribadian yang mencakup sikap, moral dan tingkah laku anak-anak. Hal ini dapat dilakukan orang tua dengan berkomunikasi dengan wali kelas untuk mengetahui perkembangan anak di sekolah.
- d. keempat memantau efektifitas jam belajar di sekolah. Orang tua dapat menyakan aktifitas yang dilakukan anak mereka selama berada di sekolah.

Menurut Hermus Hero dan Maria Ermalinda Sni (2018) Motivasi merupakan keseluruhan daya penggerak di dalam diri anak yang sanggup menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan yang memberikan arah pada kegiatan pembelajaran, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar anak dapat tercapai. Adanya daya penggerak agar anak dapat bergerak sesuai dengan kemampuannya dan anak juga dapat meningkatkan daya gerak tersebut.

Berdasarkan pemaparan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa motivasi belajar adalah kekuatan bagi setiap orang untuk menimbulkan kemauan dalam melaksanakan suatu kegiatan. Kemauan baik yang bersumber dari dalam diri individu itu sendiri (motivasi instrinsik) maupun dari luar individu (motivasi ekstrinsik). Seberapa besar dan kuat motivasi yang dimiliki setiap individu akan menentukan kualitas per-

ilaku yang ditampilkannya, baik dalam konteks belajar, bekerja maupun dalam kehidupan lainnya. Jadi motivasi belajar adalah dorongan bagi setiap individu untuk melakukan suatu kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar tersebut dan menimbulkan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki itu tercapai.

Menurut Sardiman, Pembelajaran akan berhasil apabila peserta didik memiliki motivasi dalam belajar. Makin tepat motivasi yang diberikan, akan makin berhasil pula pelajaran itu. Oleh sebab itu, menumbuhkan motivasi belajar peserta didik merupakan salah satu tugas dan tanggung jawab guru.

Motivasi seseorang dapat bersumber dari dalam diri sendiri, yang dikenal sebagai motivasi intrinsik dan dari luar seseorang dikenal sebagai motivasi ekstrinsik.

Menurut Sardiman (2012), ciri-ciri individu yang memiliki motivasi tinggi diantaranya sebagai berikut:

- 1) Tekun menghadapi tugas (dapat bekerja terus menerus dalam waktu lama, tidak pernah berhenti sebelum selesai)
- 2) Ulet menghadapi kesulitan (tidak mudah putus asa)
- 3) Tidak memerlukan dorongan dari luar untuk berprestasi sebaik mungkin
- 4) Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah
- 5) Lebih senang belajar mandiri
- 6) Cepat bosan terhadap tugas yang rutin
- 7) Dapat mempertahankan pendapatnya
- 8) Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini
- 9) Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal

Orang tua harus bisa memahami arti kreativitas dan penampilan jika dikaitkan dengan tingkat perkembangan anak. Setiap anak memiliki potensi yang berbeda-beda sehingga orang tua berperan untuk mendukung, membantu, dan mendorong anak untuk mengungkapkan daya kreatifnya, membina mereka mengembangkan kesediaan dan keberanian untuk mewujudkan kreativitasnya.

### 3. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan penelitian kualitatif yaitu suatu metode penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas, sikap, kepercayaan persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok. Penelitian kualitatif bukan semata-mata hanya untuk mencari

kebenaran, tetapi lebih pada pemahaman subjek terhadap dunia sekitarnya.

Pendekatan kualitatif adalah pendekatan dalam penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain, secara holistik, dan dengan cara deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan memanfaatkan berbagai metode alamiah (Moleong, 2014).

Waktu penelitian yang dilaksanakan pada tanggal 11 Juli sampai 25 Juli 2022 SMP Negeri 1 Kabupaten Sorong, Jl. Klamono Malawili Aimas, Kabupaten Sorong. Provinsi Papua Barat.

#### 1. Subyek Penelitian

Subjek adalah seseorang yang mengetahui informasi yang akan mendukung sebuah penelitian. Informasi ini akan diolah dan penunjang hasil dari perpaduan beberapa pengumpulan data. Dalam hal ini subyek penelitian adalah pihak-pihak yang dijadikan sebagai sampel dalam sebuah penelitian.

Subyek dalam penelitian ini adalah orang tua dan siswa SMP Negeri 1 Kabupaten Sorong. Orang Tua yang di maksud adalah Orang Tua siswa yang berperan mendampingi siswa selama di rumah. Subyek di pilih dengan cara purposif sampling (Sugiyono, 2012) terdapat 10 orang tua dan 10 orang siswa kelas VII H yang berprestasi dan kurang berprestasi.

#### 2. Obyek Penelitian

Obyek penelitian ini ialah Peran orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar anak SMP Negeri 1 Kabupaten Sorong.

Obyek penelitian tersebut menjadi fokus analisis dan pengamatan peneliti untuk mengetahui hasil yang dilaksanakan dari penerapan subyek yang akan di teliti.

Data dalam penelitian ini adalah semua data dan informasi yang diperoleh dari para informan yang dianggap paling mengetahui secara rinci dan jelas mengenai fokus penelitian yang diteliti, yaitu Peran penting orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar siswa SMP Negeri 1 Kabupaten Sorong. Selain itu diperoleh dari hasil dokumentasi yang menunjang terhadap data yang berbentuk kata-kata tertulis maupun tindakan. Sumber data dalam penelitian ini, peneliti akan mengeksplorasi jenis data kualitatif yang berkaitan dengan masing-masing fokus penelitian yang sedang diamati. Sumber data dalam penelitian ini adalah sumber data primer dan

sekunder. Sumber data adalah para informan yang memberikan informasi yang dibutuhkan peneliti. Teknik pengumpulan data yang di gunakan adalah observasi, wawancara dan juga dokumentasi merupakan proses yang penting dalam mendukung suatu penelitian. Menurut Sugiono (2012) teknik pengumpulan data adalah langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dalam penelitian

Dalam menganalisis data ini, penulis menggunakan tehnik analisis deskriptif kualitatif, dimana tehnik ini penulis gunakan untuk menggambarkan, menuturkan, melukiskan serta menguraikan data yang bersifat kualitatif yang telah penulis peroleh dari hasil metode pengumpulan data.

Demi terjaminnya keakuratan data, maka peneliti akan melakukan keabsahan data. Data yang salah akan menghasilkan penarikan kesimpulan yang salah, demikian pula sebaliknya, data yang sah akan menghasilkan kesimpulan hasil penelitian yang benar. Alwasilah dalam Bachri (2010) menjelaskan bahwa “tantangan bagi segala jenis penelitian pada akhirnya adalah terwujudnya produksi ilmu pengetahuan yang valid, benar, dan beretika”.

#### **4 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan hasil penelitian SMP Negeri 1 Kabupaten Sorong tentang peran penting orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar siswa SMP Negeri 1 Kabupaten Sorong dengan melakukan observasi, wawancara, dokumentasi, maka peneliti memaparkan gambaran umum mengenai peran penting orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar siswa ialah sebagai berikut.

Orangtua atau keluarga merupakan lingkungan pendidikan yang pertama bagi anak-anak, pendidikan orangtua diselenggarakan secara individual. Dengan cara memberikan perintah pada anak untuk belajar di rumah, atau menemani mereka untuk belajar bersama. Orangtua merupakan lembaga pendidikan tertua, yang bersifat informal, yang pertama dan utama dialami oleh anak serta lembaga pendidikan yang bersifat kodrati. Orangtua bertanggung jawab untuk mendidik anak agar tumbuh dan berkembang dengan baik.

Sebagai orang tua sekaligus pendidik bagi anak-anaknya dirumah, orang tua juga harus mampu mengenali dan membantu anak-anaknya dalam mengenali kesulitan – kesulitan yang di alami anaknya disekolah, baik itu berupa tugas ataupun pekerjaan rumah. sebagai orang tua juga harus mampu mengontrol waktu belajar dan cara belajar anak. anak-anak di ajaran belajar secara rutin tidak hanya belajar saat mendapatkan pekerjaan rumah dari sekolah atau akan menghadapi ulangan. setiap hari anak di ajarkan

untuk mengulang pelajaran yang di berikan oleh guru pada hari itu. dan memberikan pengertian kapan anak-anak mempunyai waktu untuk bermain.

Sebagai orang tua harus mampu memenuhi dan melengkapi segala kebutuhan anak-anak dalam belajar, demi mencapai hasil dan prestasi yang baik, serta mampu memenuhi keinginan anak ketika anak menuntut untuk mengikuti belajar tambahan di luar jam sekolah.

Anaknya yang mendapatkan prestasi yang baik di sekolah. dengan selalu diberikannya perhatian, adapun perhatian menurut Slameto, adalah kegiatan yang dilakukan seseorang dalam hubungannya dengan pemilihan rangsangan dari lingkungannya. Perhatian dari para orang tua disini yakni selalu menanyakan apa yang dipelajari dan kegiatan apa yang di lakukan di sekolah. Perhatian selalu diberikan oleh semua orang yang ada dirumahnya, (ayah, ibu dan kakak) terutama kedua orang tuanya.

Berdasarkan hasil wawancara dengan orang tua dan anak di atas, disimpulkan bahwa peran orang tua murut yang berprestasi dalam meningkatkan motivasi belajar siswa, sangat dibutuhkan sebab peran dari orang tua baik orang yang lebih dewasa dari siswa sangat diperlukan untuk memberikan perhatian, nasehat dan semangatnya dalam belajar, serta memberikan fasilitas yang dibutuhkan dalam belajarnya, sehingga membutuhkan rasa ingin belajar dan terus belajar dalam menggapai impian dan cita-citanya.

Serta anak yang kurang berprestasi, bukan karena tidak mengikuti belajar tambah di luar sekolah, namun di karenakan kurangnya perhatian dari orang tua dan orang yang lebih dewasa dari dirinya. Maka dari itu perhatian dan kepedulian terhadap anak sangat diharuskan sebagai orang tuanya.

Prilaku orang tua terhadap anak agar memotivasi belajar anak adalah dengan cara memberikan perhatian lebih sehingga anak dapat belajar dengan baik dan memiliki niat untuk mengapai cita-citanya, karena anak adalah tanggung jawab penuh orang tua dan waktu terbanyak anak ada di rumah bersama orang tua atau keluarga di dibandingkan di sekolah. Agar motivasi semua itu orang tua perlu memperhatikan apa saja yang di butuhkan anaknya.

Sehingga dari hasil observasi awal dan wawancara dengan guru mata pelajaran PPKn di SMP Negeri 1 Kabupaten Sorong, beliau mengatakan bahwa motivasi belajar siswa masih sangat kurang sehingga hasil belajar siswa masih sangat rendah terbukti dengan banyaknya siswa yang belum tuntas atau belum mencapai KKM yang diterapkan disekolah tersebut. Adapun KKM yang diterapkan disekolah ini

yaitu 75, dan dari 31 siswa yang belum tuntas atau masih dibawah KKM yaitu 12 siswa dan 9 siswa yang hanya baru memenuhi ketuntasan dan 10 dari 31 siswa kelas VIII H yang mendapat nilai bagus dan mendekati sempurna. ini menandakan bahwa peran orang tua masih sangat di perlukan dalam meningkatkan motivasi belajar siswa masih rendah atau belum optimal. Sehingga orang tua lebih memperhatikan belajar anak di rumah lagi karena waktu yang paling banyak adalah bersama orang tua atau keluarga di bandingkan dengan di sekolah.

Menurut Sa'adah, Umi (2010) Orang tua memiliki banyak peranan untuk anak-anaknya, karena orang tua merupakan penanggung jawab atas anak-anaknya. Dalam pemberian motivasi banyak yang harus dilakukan untuk anak-anaknya untuk luasnya orang tua harus memastikan kondisi jiwa dan batin anak sedang dalam kondisi baik, orang tua harus memenuhi kebutuhan anak terutama dari segi pendidikan, orang tua harus mewujudkan kondisi dan suasana nyaman untuk anak terutama saat belajar agar tidak mengganggu konsentrasinya.

Dari hasil yang di lakukan peneliti terhadap narasumber di atas, peneliti menyimpulkan bahwa semua orang tua siswa sependapat mengenai peran orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar siswa dan peran orang tua sebagai motivator .

Dengan demikian keberhasilan siswa dalam proses belajarnya tidak dapat terlepas dari adanya motivasi yang menjadi penggerak dan pendorong siswa agar dapat menjalankan kegiatan dan proses belajarnya. Motivasi tersebut dapat berasal dari dalam dan dari luar siswa. Dari kedua motivasi tersebut memiliki pengaruh yang besar terhadap keberhasilan siswa, meskipun yang lebih utamanya adalah motivasi dalam diri siswa tetapi motivasi dari luar dan orang tua memberikan motivator yang baik yang mempengaruhi kegiatan belajar siswa. Salah satu contoh motivasi yang berasal dari luar diri siswa adalah orang tua, dimana orang tua merupakan orang yang pertama kali dikenal dan dekat dengan anak, keberadaan siswa antara di sekolah dengan di rumah tentunya lebih banyak di rumah, maka dari itu peran orang tua sebagai orang yang dekat dengan siswa dinilai sangat penting terutama dalam memotivasi belajar siswa serta memberikan motivator kepada anak dalam Dengan demikian keberhasilan siswa dalam proses belajarnya tidak dapat terlepas dari adanya motivasi yang menjadi penggerak dan pendorong siswa agar dapat menjalankan kegiatan dan proses belajarnya.

## 5. KESIMPULAN DAN SARAN

### KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa:

1. Peran orang tua siswa yang berprestasi dalam meningkatkan motivasi belajar siswa, sangat dibutuhkan karena peran dari orang tua baik orang yang lebih dewasa dari siswa sangat di perlukan untuk memberikan perhatian, nasehat dan semangatnya dalam belajar, serta memberikan fasilitas yang dibutuhkan dalam belajarnya, sehingga menumbuhkan rasa ingin belajar dalam mengampai impian dan cita-citanya.
2. Peran orang tua sebagai motivator dalam meningkatkan motivasi belajar siswa ialah dengan adanya perhatian, hadiah, hukuman menyediakan keperluan sekolah serta waktu yang cukup untuk anak.

### SARAN

1. Diharapkan kepada kedua orang tua siswa ,senantiasa memberikan perhatian kepada anaknya karena,orang tua merupakan pendidikan utama dan pertama dalam kehidupan anak.
2. Diharapkan kepada siswa dapat menyadari betul arti penting pendidikan bagi mereka ,dan siswa juga harus mematuhi nasehat-nasehat orang tua dan guru di sekolah.

### DAFTAR PUSTAKA

- Alwasilah dalam Bachri (2010) *keabsahan data*  
 Alfabeta (2017). *“Sinergitas Pendidikan Keluarga, Sekolah Dan Masyarakat ; Analisis Tripusat Pendidikan”*,  
 Abdul Kadir (2012) *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Net Profit Margin Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia*.  
 Abu Ahmadi dan Nur Uhbiyati (2015) *Implementasi Manajemen Kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini di RA Miftahul Ulum Ketangi Probolinggo*  
 Adang Hambali, dan Ujam Jaenudin (2013) *peran karkter anak dalam mendidik*  
 Bahiyatun (2011) *Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Pencapaian Peran Ibu Primipara Di Wilayah Kerja Puskesmas Ngaglik Ii Sleman*  
 Creswell (2010) *teknik analiasa data*  
 Dindi Jamaluddin (2013) *Pembelajaran daring masa pandemik Covid-19 pada calon guru: hambatan, solusi dan proyeksi*  
 Gunarsa (2006) *Pola Asuh Orangtua Dan Lingkungan Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Siswa*  
 Hening Hsngesty Anurraga (2019) *Peran Orang Tua Dalam Membantu Proses Belajar Anak*

- Hermus Hero (2018) *Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas V Di Sekolah Dasar Inpres Iligetang*
- Hermawan (2012) *pentingnya bimbingan belajar untuk meningkatkan motivasi belajar*
- Hatimah (2016) *keterlibatan keluarga dalam kegiatan di sekolah dalam perspektif kemitraan*
- Hermus Hero Dan Maria Ermalinda Sni (2018) *Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas V Di Sekolah Dasar Inpres Iligetang*
- Ignatius sulistyio (2016) *Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Anak Di Tengah Pandemi Covid-19 Di Tembilahan Kota Indragiri Hilir Riau*
- Jhonson (2004) *Peran Orang Tua Dalam Memotivasi Belajar Siswa Mi Di Desa Torongrejo Klerek Batu*
- Kompri (2015) *Peningkatan Motivasi Belajar Model Pembelajaran Blended Learning*
- Lestari (2012) *Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik di Sd Negeri Saribi*
- Lukman Sunadi (2013) *Pengaruh Fasilitas Dan Lingkungan Belajar Terhadap Motivasi Belajar*
- Maman Sutarman, dan Asih (2016) *Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Anak Di Tengah Pandemi Covid-19 Di Tembilahan Kota Indragiri Hilir Riau*
- Maleong (2010) *Mendefenisikan wawancara sebagai percakapan dengan maksud tertentu.*
- Miles dan Huberman,(2014) *Menganalisis data hasil penelitian.*
- M, Dalyono (2015). *Psikologi Pendidikan, Jakarta: PT. Rineka Cipta.*
- Nirwana (2011) *Hubungan dengan Kemampuan Afektif Fungsi Keluarga Diri Identitas Pembentukan Remaja di Asrama Muzamzamah-chosyi'ah Boarding Islam*
- Nanang Hanafiah, dan Cucu Suhana (2012) *Upaya meningkatkan motivasi belajar anak.*
- Purwanto (2013) *Membangun Karakter Siswa Sekolah Dasar Melalui Praktek Pola Asuh Orang Tua Berdasarkan Genetic Personality.*
- Rima Rahmawati (2016) *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Siswa Kelas X Sma Negeri 1 Piyungan Pada Mata Pelajaran Ekonomi Tahun Ajaran 2016.*
- Robert K. Yin (2015) *penelitian pendekatan yang dilakukan adalah pendekatan kualitatif.*
- Rusmaini (2011). *Ilmu Pendidikan. Palembang: Grafika Telindo Pres.*
- Sudarwan denim (2011) *keluarga merupakan pusat perhatian bagi anak*
- Siti Suprihati (2015) *Upaya Guru DALAM Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa PADA Masa New Normal*
- Sarlito Wirawan Sarwono (2013) *Teori- Teori Psikologi Sosial, (Jakarta: Rajawali Pers)*
- Sartika (2011) *peran orang tua dalam pemilihan program studi pada siswa*
- Sugiono (2013) *dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bias berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang yang meneliti.*
- Sa'adah, Umi,(2020) *Peran Orang Tua Dalam Peningkatan Motivasi Belajar Matematika Pada Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus) Siswa SMP Kelas VIII Di Desa Lebak”*
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 (2003) *Tentang Sistem Pendidikan Nasional.*
- Zakiah Daradjat (2017) *Konsep Relasi Anak Dan Orang Tua.*